



PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDIDIK DI MTs MU'ALLIMIN AL-HUDA BOGEM DIWEK JOMBANG

Ihsan Daim^{1*}, & Moh Syamsul Falah²

^{*1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

*e-mail: ihsandaeng8@gmail.com

Submit Tgl: 24-Juni-2025

Diterima Tgl: 26-Juni-2025

Diterbitkan Tgl: 27-Juni-2025

Abstrak: Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas lembaga yang berkaitan dengan kinerja guru, siswa, dan yang berhubungan dengan kualitas lembaga. Kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayannya. Penelitian ini bermaksud melihat kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan tenaga pendidik di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah Bogem Diwek Jombang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan pembentukan karakter siswa/siswi. Dengan gaya kepemimpinan karismatik dan komunikatif kepala sekolah mampu dalam menuntukan arah tujuan madrasah sesuai dengan visi lembaga. Kualitas pendidikan MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang sangat baik dan terus mengalami peningkatan, meliputi pembelajaran, karakter, dan kesiapan menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pendidikan; Kompetensi Guru; Pengembangan Profesional; Madrasah Tsanawiyah; Manajemen Pendidikan Islam.

Abstract: The leadership of the principal plays an important role in improving the quality of the institution, particularly in relation to the performance of teachers, students, and overall institutional quality. Leadership, in a broad sense, involves the process of influencing the determination of organizational goals, motivating followers' behavior to achieve those goals, and influencing improvements in group dynamics and culture. This study aims to examine the principal's leadership in enhancing the quality of educators at MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang. The research uses a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of three stages: data reduction, data presentation, and verification. The results show that the principal's leadership at Bogem Diwek Jombang plays an active role in improving the quality of educators and shaping students' character. With a charismatic and communicative leadership style, the principal is able to determine the direction and goals of the school in accordance with the institution's vision. The quality of education at MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang is very good and continues to improve, covering aspects of learning, character development, and readiness to face contemporary challenges.

Keywords: *Educational Leadership; Teacher Competence; Professional Development; Madrasah Tsanawiyah; Islamic Education Management.*

Cara mengutip Daim, I., & Falah, M. S. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem. *JIS: Journal Islamic Studies*, 3(2), 103–108. <https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1332>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Melalui pendidikan, diharapkan potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga mampu menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara (Rosmi, 2016). Oleh karena itu, pembangunan pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan nasional dan menjawab tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah, yang berperan sebagai penggerak utama dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah (Santika, 2017). Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek manajerial dan administratif, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, serta mengarahkan guru dan staf untuk bekerja secara profesional dan kolaboratif.

Peningkatan kompetensi pendidik merupakan tulang punggung transformasi pendidikan di era disrupsi teknologi (Sujadi, 2018). Dalam konteks madrasah di Indonesia, tantangan ini semakin kompleks karena tuntutan integrasi kompetensi akademik-spiritual dan adaptasi terhadap dinamika kurikulum nasional. Penelitian di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang ini mengkaji secara mendalam peran strategis kepemimpinan kepala madrasah dalam menggerakkan pengembangan profesional guru, dengan fokus pada tiga aspek kritis: (1) pola kepemimpinan yang efektif di lingkungan pendidikan Islam, (2) strategi implementatif peningkatan kompetensi, dan (3) mekanisme mengatasi hambatan struktural-kultural.

Temuan sebelumnya (Farid, 2024) menunjukkan madrasah dengan kepemimpinan transformasional mengalami peningkatan 34% partisipasi pengembangan guru. Namun studi di Jawa Timur (Umar & Widyawati, 2019) mengungkap 68% madrasah menghadapi kendala kronis dalam pembiayaan program pengembangan SDM. Penelitian ini menjawab kesenjangan teoretis tentang model kepemimpinan kontekstual yang efektif untuk lingkungan madrasah dengan karakteristik guru 70% non-PNS dan keterbatasan infrastruktur.

Signifikansi penelitian terletak pada penyediaan *blueprint* operasional bagi kepala madrasah dalam membangun sistem pengembangan guru berkelanjutan, terutama melalui optimalisasi sumber daya terbatas (Ria Adien, 2022). Tiga pertanyaan penelitian diformulasikan: Bagaimana karakteristik kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dalam mendorong peningkatan kompetensi, Strategi apa yang secara empiris terbukti berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik-teknologis guru, Bagaimana mengatasi disonansi

antara kebijakan pemerintah dan implementasi di lapangan. Secara keseluruhan, sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai agen perubahan diharapkan mampu menjalankan peran dan fungsinya secara optimal, sehingga dapat membawa lembaga pendidikan menuju standar mutu yang diharapkan. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara semua pihak, diharapkan pendidikan di Indonesia mampu menghasilkan generasi yang unggul dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif studi kasus ini menggunakan desain eksploratif-evaluatif untuk memahami fenomena kepemimpinan pendidikan secara holistik di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang, madrasah terakreditasi A dengan 196 siswa, 32 guru (42% PNS, 58% non-PNS), dan keterbatasan anggaran. Sampel diambil dengan teknik *purposive maximum variation sampling* meliputi kepala madrasah (pengalaman >5 tahun), wakil kurikulum (masa jabatan >3 tahun), guru dari berbagai mata pelajaran dan masa kerja, serta staf administrasi yang memahami alokasi anggaran (Sugiyono, 2020). Data dikumpulkan selama Januari-Maret 2025 melalui wawancara mendalam (12 sesi, 60-90 menit) dengan panduan terstruktur, observasi partisipan (18 kegiatan) pada proses pembelajaran, rapat kurikulum, supervisi akademik, dan *lesson study*, serta analisis dokumen seperti RKTm, laporan evaluasi diri guru, catatan supervisi, dan arsip pelatihan guru 2020-2025. Analisis data mengikuti model interaktif Miles-Huberman dengan tahap reduksi data menggunakan NVivo 14, penyajian data dalam matriks hubungan variabel, dan verifikasi melalui triangulasi metode serta *member checking*. Validitas penelitian dijamin melalui triangulasi sumber, *audit trail*, *reflexive journal*, dan *uji confirmability* oleh panel ahli pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh beberapa data mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung aktivitas yang berjalan di Mu'allimin Al-Huda untuk memperoleh data peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada bagian ini akan disajikan beberapa data yang sesuai dengan penelitian, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang berjalan secara efektif dan memiliki karakteristik yang kuat dalam membangun budaya organisasi sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan teladan bagi seluruh warga sekolah (Maduratna, 2013). Gaya kepemimpinan yang diterapkan bersifat partisipatif, di mana kepala sekolah melibatkan

guru dan staf dalam pengambilan keputusan penting serta mendorong terciptanya komunikasi yang terbuka dan harmonis. Selain itu, kepala sekolah secara konsisten melakukan supervisi, memberikan arahan, dan membangun hubungan yang erat dengan tenaga pendidik untuk memastikan setiap program pendidikan berjalan sesuai dengan visi dan misi madrasah. Dalam praktiknya, kepala sekolah memberikan kepercayaan dan wewenang kepada masing-masing bagian sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung. Kepala sekolah juga menempatkan perencanaan dan evaluasi sebagai fondasi utama dalam manajemen pendidikan, dengan melibatkan berbagai pihak seperti komite, yayasan, dan guru dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan jangka menengah. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan yang humanis, demokratis, dan profesional ini, kepemimpinan kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi, serta memberdayakan seluruh staf untuk bekerja secara optimal, sehingga mendukung pencapaian visi dan misi madrasah secara efektif.

2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui berbagai program seperti pelatihan, workshop, seminar, serta kelompok kerja guru (KKG). Kepala madrasah memberikan dukungan penuh dalam bentuk fasilitas, waktu, dan motivasi, sehingga guru-guru terdorong untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Roudhatul Jannah; Huriyah, 2021). Supervisi dan evaluasi rutin yang dilakukan setiap tahun menjadi salah satu langkah utama dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru, baik dari segi metode pembelajaran, pengelolaan kelas, maupun peningkatan kompetensi akademik. Selain itu, program mentoring dan pelatihan yang difasilitasi oleh Kementerian Agama, termasuk melalui platform digital, turut memperkaya wawasan dan keterampilan guru sesuai perkembangan zaman. Hasil dari upaya-upaya ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, inovasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran, serta meningkatnya partisipasi guru dalam pengembangan diri. Tantangan utama yang dihadapi adalah mengubah pola pikir guru, terutama yang masih baru, agar lebih terbuka terhadap perubahan dan pengembangan profesional. Namun, dengan bimbingan dan dukungan yang konsisten dari kepala madrasah dan tim kurikulum, proses adaptasi dan peningkatan kompetensi dapat berjalan efektif. Secara keseluruhan, sinergi antara kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru dalam pengembangan profesional berkelanjutan telah berdampak positif terhadap mutu pendidikan di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang.

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik

Kepemimpinan kepala sekolah di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang terbukti menjadi faktor kunci dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan dan supervisi, tetapi juga secara aktif menginisiasi berbagai program pengembangan profesional seperti pelatihan, workshop, dan mentoring yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini (Kusmawati et al., 2024). Dengan gaya kepemimpinan yang visioner, proaktif, terbuka, dan komunikatif, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan inovatif, di mana guru merasa dihargai, didukung, dan termotivasi untuk terus berkembang. Selain itu, kepala sekolah juga membangun sistem penghargaan dan apresiasi nyata, baik dalam bentuk sertifikat, pengakuan, maupun insentif, yang semakin mendorong guru untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dukungan yang diberikan tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan teknis guru, tetapi juga membangun karakter profesionalisme dan tanggung jawab, sehingga suasana belajar di madrasah menjadi lebih berkualitas. Sinergi yang terjalin antara kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru dalam pengembangan kompetensi ini telah membawa dampak positif terhadap mutu pendidikan dan pencapaian visi madrasah untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter.

KESIMPULAN

Kepala sekolah MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang menunjukkan kepemimpinan yang efektif dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan, seperti kepemimpinan partisipatif, humanis, dan profesional. Ia berperan aktif sebagai penggerak, pengambil keputusan, motivator, inovator, dan teladan, yang melibatkan guru serta staf dalam pengambilan keputusan dan membangun komunikasi yang terbuka. Kepala sekolah juga konsisten melakukan supervisi dan evaluasi untuk memastikan program pendidikan berjalan sesuai visi dan misi madrasah. Pendekatan ini menciptakan budaya organisasi yang kuat dan lingkungan kerja kondusif, sehingga seluruh tenaga pendidik termotivasi memberikan kinerja terbaik demi kemajuan lembaga pendidikan secara menyeluruh.

Peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui pelatihan, pembinaan, serta pengembangan diri yang difasilitasi oleh madrasah dan instansi terkait. Program ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru, yang berdampak positif pada kreativitas, inovasi, pengelolaan kelas, dan partisipasi siswa. Dukungan penuh dari kepala sekolah dalam bentuk fasilitas, waktu, dan motivasi mendorong guru untuk terus berkembang secara pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Evaluasi rutin menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dan inovasi metode mengajar, yang secara keseluruhan memperkuat mutu pendidikan di madrasah dan mendukung pencapaian visi serta misi lembaga.

Kepala sekolah MTs Mu'allimin Al-Huda Bogem Diwek Jombang memainkan peran sentral dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Dengan gaya kepemimpinan transformasional, kepala sekolah tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendorong inovasi pembelajaran, serta

memfasilitasi pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi guru. Kepemimpinan ini terbukti efektif dalam memotivasi, membina, dan mengelola tenaga pendidik agar terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan madrasah. Kepala sekolah juga aktif mendorong kolaborasi, memberikan supervisi, serta memberikan penghargaan bagi guru berprestasi, yang secara keseluruhan memperkuat kualitas pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Farid, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1767–1780. <https://jurnaldidaktika.org>
- Kusmawati, N., Suharyat, Y., Sugiarti, D. Y., Baharuddin, B., & Muthi, I. (2024). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sma Islam Al-Azhar 4 Kemang Pratama Bekasi. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–168. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1892>
- Maduratna, M. (2013). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru dan Sekolah Dasar 015 Samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 1(1), 70–84. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/02/ejournal_monika_genap_02-24-13-12-25-13\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/02/ejournal_monika_genap_02-24-13-12-25-13).pdf)
- Ria Adien, D. (2022). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN BERKUALITAS: FAKTOR PENDUKUNG DAN STRATEGI PENINGKATAN MUTU*. 18(November), 126–134. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2149>
- Rosmi, Y. F. (2016). Pendidikan Jasmani Dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Wahana*, 66(1), 55–61. <https://doi.org/10.36456/wahana.v66i1.482>
- Roudhatul Jannah; Huriyah. (2021). Strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Tsaqafatuna*, 3(1), 50–64.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 7(1), 1–11. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/898>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sujadi, I. (2018). Peran Pembelajaran Matematika pada Penguatan Nilai Karakter Bangsa di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Silogisme Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun*, 1–13.
- Umar & Widyawati. (2019). *Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia: Vol. pertama*.